

ABSTRAKSI

Risk Based Audit merupakan salah satu isu baru profesi audit internal dimana konsep ini bermula dari pengamatan dan analisis pengendalian, kemudian berlanjut pada penentuan risiko yang dikaitkan dengan operasi dan akhirnya berlanjut pada penentuan, apakah aktivitas telah sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan adanya *Risk Based audit* risiko yang paling sering muncul dapat dikendalikan, selain itu manajemen menjadi lebih mudah dalam memahami risiko yang terdapat pada tiap aktivitas secara cepat dan lebih dini, sehingga dapat dilakukan antisipasi dan pengelolaan risiko dengan baik.

Metode audit ini menciptakan kredibilitas tambahan bagi internal audit dengan membantu mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi tersebut, Metode *Risk Based Audit* ini juga menelaah sistem yang diciptakan untuk menjamin ketaatan kepada kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, dan kontrak yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan pelaporan, serta harus menentukan apakah perusahaan menaatinya. Selain itu, Auditor internal harus menilai keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumberdaya, Internal audit membantu perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan memperbaiki efisiensi dan efektivitas proses-proses manajemen risiko, pengendalian, dan governance.

Penerapan *Risk Based Audit* ini dilakukan pada perusahaan manufaktur, yaitu PT "X" yang bergerak di bidang pembuatan karung plastik, evaluasi penerapan *Risk Based Audit* ini dilakukan untuk menilai seberapa besar peran *Risk Based Audit* pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi pada perusahaan.

Proses pengevaluasian pada penerapan *Risk Based Audit* dimulai dengan melakukan evaluasi pada hasil audit pada tahun 2006 dan membandingkannya dengan hasil audit pada tahun 2009 PT "X" guna mengetahui dampak efektivitas dan efisiensi produksi pada PT "X". Selain itu, peneliti juga membandingkan penerapan tahap *Risk Based Audit* antara teori dengan perusahaan guna mengetahui apakah perusahaan sudah menerapkan sesuai dengan teori atau tidak sehingga penulis dapat mengetahui dampak dari perbedaan tersebut, apakah berpengaruh pada hasil penerapan *Risk Based Audit* yang masih belum maksimal atau tidak.